

PEMANFAATAN JERAMI DAN SEKAM PADI UNTUK PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DI KELURAHAN TAGARI KECAMATAN BALUSU KABUPATEN TORAJA UTARA

UTILIZATION OF STRAW AND RICE HUSKS FOR THE MANUFACTURE OF ORGANIC FERTILIZER IN TAGARI VILLAGE, BALUSU DISTRICT, NORTH TORAJA REGENCY

Marchelin

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Adriana Mady

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Abednego Carter Rambulangi

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: marchelinp123@yahoo.com

Keywords: *Rice Straw, Rice Husk, Organic Fertilizer*

Abstract:

The purpose of these activities is to raise public awareness, manage agricultural waste efficiently, overcome soil drought, and promote organic farming practices to generate long-term benefits for the environment and health. This activity is carried out using training methods for the application of science and technology. This activity is also an action research in order to signal the technology of utilizing EM4 to process rice straw and rice husks into organic fertilizer that can be used as an alternative activity in maintaining land quality. The utilization of organic fertilizers from agricultural waste, such as straw and rice husks, has significant benefits. Organic fertilizers increase soil fertility, agricultural productivity, and harvest quality. By utilizing organic fertilizers reduce dependence on chemical fertilizers, maintain environmental sustainability, and provide insight into waste utilization. By utilizing agricultural waste as organic fertilizer material, farmers reduce negative impacts, and create sustainable agriculture. The program of making organic fertilizer from straw and rice husks in Tagari Village has great potential for

environmentally friendly fertilizer production. In maintaining the sustainability of this program, important steps include training to the community, cooperation with local farmers, monitoring fertilizer quality, and collaboration of all relevant parties. Thus, this program can continue and provide optimal benefits for the environment and local communities.

Keywords : Rice Straw, Rice Husk, Organic Fertilizer

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, mengelola limbah pertanian secara efisien, mengatasi kekeringan tanah, dan mempromosikan praktik pertanian organik untuk menghasilkan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan penerapan ilmu dan teknologi. Kegiatan ini juga merupakan penelitian kaji tindak (action research) dalam rangka memasyarakatkan teknologi pemanfaatan EM4 untuk mengolah Jerami Padi dan sekam padi menjadi pupuk organik yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif kegiatan dalam mempertahankan kualitas lahan. Pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian, misalnya jerami dan sekam padi, memiliki manfaat signifikan. Pupuk organik meningkatkan kesuburan tanah, produktivitas pertanian, dan kualitas panen. Dengan pemanfaatan pupuk organik mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan memberikan wawasan tentang pemanfaatan limbah. Dengan memanfaatkan limbah pertanian sebagai bahan pupuk organik, petani mengurangi dampak negatif, dan menciptakan pertanian berkelanjutan. Program pembuatan pupuk organik dari jerami dan sekam padi di Kelurahan Tagari memiliki potensi besar untuk produksi pupuk yang ramah lingkungan. Dalam menjaga keberlanjutan program ini, langkah-langkah penting meliputi pelatihan kepada masyarakat, kerjasama dengan petani lokal, pemantauan kualitas pupuk, dan kolaborasi semua pihak terkait. Dengan demikian, program ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang optimal bagi lingkungan dan masyarakat setempat.

Kata Kunci : *Jerami Padi, Sekam Padi, Pupuk Organik*

PENDAHULUAN

Kelurahan Tagari terletak di Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah ini menghadapi beberapa masalah lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Salah satu masalah utamanya adalah adanya lahan kosong yang ditumbuhi rumput liar. Selain itu, kelurahan ini juga mengalami masalah pembakaran limbah jerami dan sekam padi secara berlebihan. Keadaan tanah yang kering juga menjadi tantangan di kelurahan ini. Masalah lainnya adalah kurangnya kesadaran akan manfaat pertanian organik. Terlihat bahwa potensi pertanian di kelurahan ini belum dimanfaatkan secara optimal, dengan lahan yang tidak produktif hanya ditumbuhi rumput liar. Lahan yang tidak produktif ini sebenarnya dapat menjadi sumber daya yang berharga jika dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, pembakaran limbah jerami dan sekam padi berpotensi menyebabkan polusi udara dan masalah kesehatan bagi penduduk setempat. Pengelolaan limbah pertanian yang tidak

efisien juga dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan kerusakan lingkungan. Kelurahan Tagari juga menghadapi masalah kekeringan tanah. Tanah yang kekurangan air dapat mempengaruhi produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Kekeringan tanah dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan mengurangi hasil panen, yang berdampak negatif pada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Terakhir, kurangnya kesadaran akan manfaat dari pertanian organik juga menjadi masalah yang perlu ditangani di kelurahan ini. Pertanian organik dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Namun, jika tidak ada pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang praktik pertanian organik, manfaat ini tidak dapat direalisasikan sepenuhnya. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang praktik pertanian organik, diharapkan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, kesehatan, dan ekonomi dapat direalisasikan. Dalam rangka mencapai tujuan ini, kerjasama dan partisipasi aktif dari masyarakat dan pihak terkait sangat penting.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan penerapan ilmu dan teknologi. Kegiatan ini juga merupakan penelitian kaji tindak (action research) dalam rangka memasyarakatkan teknologi pemanfaatan EM4 untuk mengolah Jerami Padi dan sekam padi menjadi pupuk organik yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif kegiatan dalam mempertahankan kualitas lahan. Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Survey mengidentifikasi kondisi lingkungan secara rinci terutama komoditas padi untuk pemanfaatan limbahnya
2. Melakukan kegiatan Sosialisasi ini Menghadirkan dan mengumpulkan masyarakat
3. Melakukan Pengumpulan bahan seperti jerami padi, pupuk kandang, EM4, dll
4. Pembuatan pupuk dalam hal ini Pencampuran bahan yang sudah di kumpulkan
5. Melakukan Pemupukan pada kebun percontohan
6. Melakukan Evaluasi dan monitoring efektivitas dan efisiensi Jerami dan sekam padi sebagai pupuk organik

HASIL

Pemanfaatan jerami dan sekam padi untuk pembuatan pupuk organik di Kelurahan Tagari memiliki berbagai manfaat. Beberapa hasil yang dapat dicapai melalui penggunaan pupuk organik ini antara lain:

1. Meningkatkan kesuburan tanah: Pupuk organik mengandung nutrisi esensial yang dibutuhkan oleh tanaman dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesuburan tanah dengan menyediakan zat-zat yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman yang sehat dan optimal.
2. Meningkatkan produktivitas pertanian: Dengan menerapkan penggunaan pupuk organik, hasil panen dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh kandungan nutrisi yang seimbang dalam pupuk organik yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman secara optimal, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan

hasil panen yang lebih melimpah (Ika Rhofita Fakultas Sains dan Teknologi & Sunan Ampel Surabaya, 2016).

3. Mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia: Dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan, pemanfaatan jerami dan sekam padi sebagai bahan baku pupuk organik dapat mengurangi ketergantungan petani pada pupuk kimia. Dengan mengurangi penggunaan pupuk kimia, dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia dapat dikurangi, serta risiko kontaminasi tanah dan air

KESIMPULAN

Berdasarkan pemanfaatan jerami dan sekam padi untuk pembuatan pupuk organik di Kelurahan Tagari, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pupuk organik memiliki manfaat yang signifikan. Penerapan pupuk organik dapat meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan produktivitas pertanian, mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, meningkatkan kualitas produk pertanian, serta membantu menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu, pemanfaatan jerami dan sekam padi sebagai bahan baku pupuk organik juga memberikan wawasan tentang pengolahan limbah pertanian menjadi sumber daya yang bernilai. Dengan demikian, penggunaan pupuk organik dari jerami dan sekam padi merupakan langkah yang penting untuk mencapai pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan hasil panen, dan mengoptimalkan pemanfaatan limbah pertanian secara efisien di Kelurahan Tagari.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Berdasarkan pemanfaatan jerami dan sekam padi untuk pembuatan pupuk organik di Kelurahan Tagari, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pupuk organik memiliki manfaat yang signifikan. Penerapan pupuk organik dapat meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan produktivitas pertanian, mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, meningkatkan kualitas produk pertanian, serta membantu menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu, pemanfaatan jerami dan sekam padi sebagai bahan baku pupuk organik juga memberikan wawasan tentang pengolahan limbah pertanian menjadi sumber daya yang bernilai. Dengan demikian, penggunaan pupuk organik dari jerami dan sekam padi merupakan langkah yang penting untuk mencapai pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan hasil panen, dan mengoptimalkan pemanfaatan limbah pertanian secara efisien di Kelurahan Tagari.

DAFTAR REFERENSI

- Ika Rhofita Fakultas Sains dan Teknologi, E., & Sunan Ampel Surabaya, U. (2016). KAJIAN PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI PADI DI BAGIAN HULU.
- Meilina, H., Rosnelly, C. M., Aprilia, S., Chairunnisak, A., & Caisarina, I. (2020). Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak dan Sekam Padi sebagai Bahan Baku Pupuk Organik Bokashi di Desa Neuheun, Aceh Besar. In *Jurnal Pengabdian Aceh* (Vol. 2, Issue 1).
- Rhofita, E. I., & Chana AW, L. (2019). Pemanfaatan Limbah Jerami Padi Di Desa Garon Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2915>
- Syamsuddin Bidol, & St. Rukaiyah. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Dan Pengemasan Pupuk Kandang (Limbah Sekam Padi Dan Limbah Ternak).
- Wahyuni, S., & Yani, F. (2019). PEMANFAATAN JERAMI SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DI DESA PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG.